

BAB II

DESKRIPSI UMUM

PT. PERTANI CABANG DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)

A. Sejarah Umum PT. PERTANI Cabang DIY

PT. PERTANI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang modalnya berupa saham-saham dan seluruh saham itu dimiliki oleh negara. Dasar hukum pendiriannya adalah Undang-Undang Darurat No.1 Tahun 1959. PT. PERTANI berdiri pada tahun 1959 dengan nama PT. Padi Sentra (Pusat Padi). Latar belakang pendirian PT. Padi Sentra adalah kondisi Indonesia pada tahun 1959 mengalami kekurangan pangan dan mengimpor bahan pangan. Kekurangan pangan terjadi karena kegagalan panen dan belum stabilnya kondisi masyarakat Indonesia di masa peralihan dan pembenahan kondisi politik, ekonomi, social, dan budaya setelah merdeka.

PT. PERTANI merupakan kelanjutan dari Badan Perusahaan Produksi Bahan Makanan dan Pembukaan Tanah (BMPT). PT. Padi Sentra berubah nama menjadi Badan Pimpinan Umum Perusahaan Pertanian Negara (BPU PERTANI) pada tahun 1960. BPU PERTANI berubah nama lagi menjadi Perusahaan Pertanian Negara (PERTANI) pada tahun 1963 sampai dengan sekarang.

PT. PERTANI Cabang Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan salah satu kantor cabang PT. PERTANI yang berdiri pada tahun 1963. PT. PERTANI Cabang DIY berdiri dengan nama Sub Kesatuan Perusahaan PT. PERTANI yang berkantor di Jl. AM. Sangaji Jetis Yogyakarta. Sub Kesatuan

Perusahaan diubah nama menjadi PT.PERTANI Cabang DIY dan berpindah kantor ke Jl. Parangtritis Km 10 Desa Rendeng Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul pada tahun 1969 sampai dengan sekarang. Pemindahan kantor ini dilakukan karena daerah pemasaran PT. PERTANI Cabang DIY yang meliputi Kabupaten Bantul dan Kabupaten Kulon Progo.

B. Karakteristik PT. PERTANI Cabang DIY

Karakteristik yang dimiliki oleh PT. PERTANI Cabang DIY yaitu:

1. Visi

Visi PT. PERTANI Cabang DIY adalah meningkatkan kesejahteraan para karyawan PT. PERTANI Cabang DIY dan petani di Kabupaten Bantul dan Kulon Progo.

2. Misi

Misi PT.PERTANI Cabang DIY adalah ikut aktif melaksanakan dan menunjang kebijakan pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya serta pembangunan pertanian pada khususnya.

3. Tujuan

Tujuan PT. PERTANI Cabang DIY adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan memberikan kepuasan kepada konsumen.

4. Sasaran

Sasaran PT. PERTANI Cabang DIY adalah memenuhi ketersediaan sarana dan pra sarana serta ketersediaan pangan bagi masyarakat Indonesia.

C. Struktur Organisasi PT. PERTANI Cabang DIY

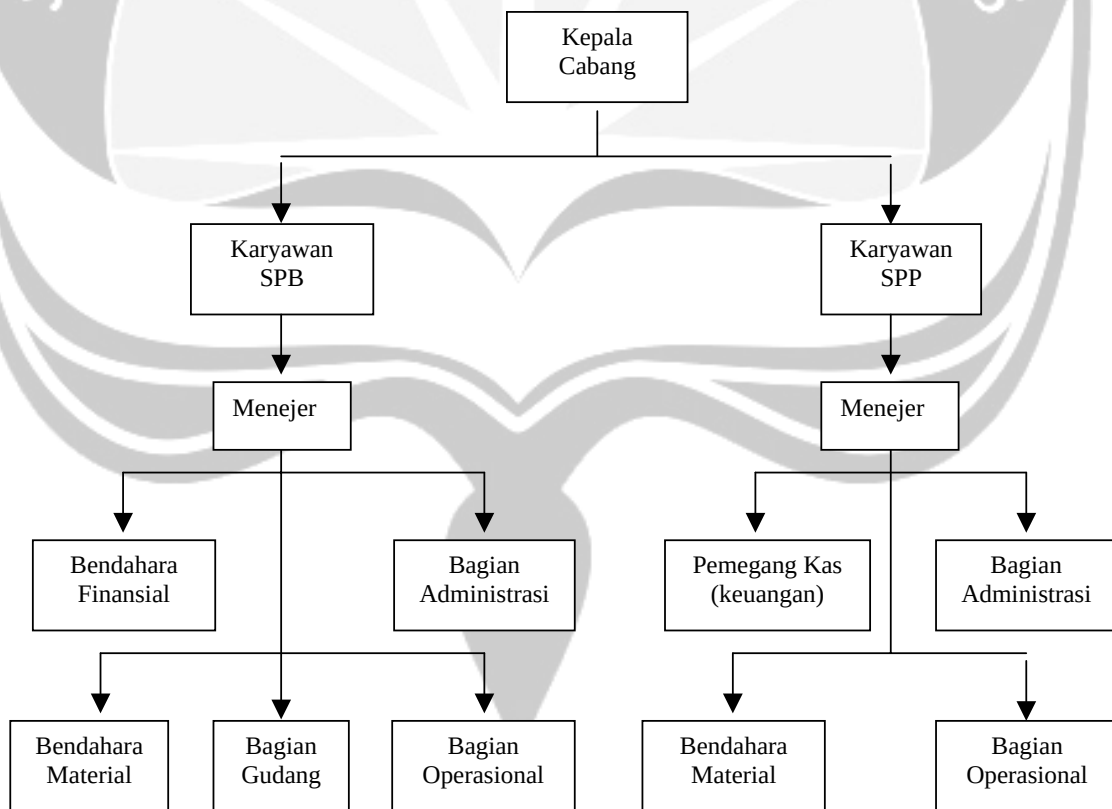
PT. PERTANI Cabang DIY dipimpin oleh Kepala Cabang yang bertugas memimpin dan mengkoordinasikan seluruh bagian PT. PERTANI Cabang DIY.

Bagian-bagian yang ada dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Karyawan Sentra Produksi Benih dan Beras (SPB) terdiri dari:
 - a. Manajer SPB: bertugas mengelola dan mengkoordinasi kegiatan di SPB.
 - b. Bendahara Material: bertugas mengawasi kekayaan material yang berupa produk inventaris kantor.
Bagian Administrasi: bertugas membuat administrasi meliputi : pembukuan, surat-menyurat dan laporan monitoring benih.
 - c. Bendahara Finansial: bertugas mengurus keuangan dalam transaksi dan dicatat ke dalam laporan jual beli.
 - d. Bagian Operasional atau Pemasaran: bertugas mengurus hal-hal yaitu:
 1. Melaksanakan pemasaran dan merancang strategi pemasaran produk.
 2. Melakukan koordinasi dengan bagian lain yang dapat memperlancar pemasaran produk.
 3. Menjalin kerja sama dengan pihak lain.
 4. Mengurus sertifikasi benih dari awal sampai akhir.
 - e. Bagian Gudang atau Prosesing: bertugas mengurus segala hal mengenai produk yang berada di gudang termasuk dalam proses produksi seperti menjemur padi, menggiling dan mengemas.
2. Karyawan Sarana Proses Produksi (SPP) terdiri dari:
 - a. Manajer SPP: bertugas mengkoordinasikan seluruh sub bagian di SPP.

- b. Bendahara Material: bertugas membuat laporan mutasi produk (pupuk, pestisida, benih dan sebagainya).
- c. Bagian Administrasi: bertugas mengurus pencatatan, administrasi kantor.
- d. Pemegang Kas: bertugas mengurus transaksi pada saat pertukaran produk dengan uang yaitu pada saat terjadi jual beli.
- e. Bagian Operasional atau Pemasaran: bertugas melayani jual beli produk, merancang strategi pemasaran produk, dan melaksanakan kerja sama dengan pihak lain.

Bagan 1. Struktur Organisasi PT. PERTANI Cabang DIY



Sumber: PT. PERTANI Cabang DIY

Tabel 1. Daftar Nama dan Jabatan Karyawan PT. PERTANI Cabang DIY

No	Nama Karyawan	Jabatan
1	Ir. Aris Hermawan, MM	Kepala cabang
2	Mawardi	Manajer SPB
3	Achmad Muko Robin	Bendahara finansial
4	Nurlia	Bagian Administrasi SPB
5	Sri Suparmi	Bagian Administrasi SPP
6	Wahyuningsih	Bagian keuangan
7	Ig. Suharjono	Bagian Operasional/Pemasaran
8	Bambang Wahyudi, SE	Bagian Operasional/Pemasaran
9	Imam Budiono	Bagian operasional/Pemasaran
10	Wijanto	Bagian gudang SPB
11	Sudarno	Bagian organik
12	Mujiono	Petugas Keamanan

Sumber: PT. PERTANI Cabang DIY

D. Kegiatan PT. PERTANI Cabang DIY

Kegiatan PT. PERTANI Cabang DIY terdiri dari tugas pokok, lapangan usaha, dan kegiatan berwawasan sosial.

D.1. Tugas Pokok

Tugas pokok yang dilaksanakan PT. PERTANI Cabang DIY adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan Produksi Benih/Bibit

Produksi benih/bibit yang meliputi padi, palawija dan hortikultura dilakukan oleh PT. PERTANI Cabang DIY dengan bahan baku dari Tenaga Binaan. Tenaga Binaan adalah program yang dilakukan PT. PERTANI Cabang DIY kepada para petani yang sawahnya dipakai untuk penangkaran benih PT. PERTANI Cabang DIY dengan tenaga kerja dari petani itu sendiri.

2. Melaksanakan Penjualan dan Pemasaran Produk

Produk yang dipasarkan PT. PERTANI Cabang DIY adalah pupuk benih: padi, jagung, hortikultura, obat-obatan, beras, dan alat-alat pertanian.

3. Melaksanakan Administrasi Produk dan Keuangan

Administrasi produk dan keuangan oleh Bagian Administrasi dilaksanakan di setiap kegiatan PT. PERTANI Cabang DIY. Bagian administrasi ini menerima laporan dari bendahara material, bendahara finansial dan pemegang kas.

4. Melaksanakan Pencatatan dan Penyuluhan

Dalam kegiatan yang dilakukan PT. PERTANI Cabang DIY disertai dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak yang terlibat. Hal ini perlu dilakukan pencatatan dan penyuluhan agar pelaksanaan kegiatan tidak terjadi salah paham antara masing-masing pihak. Hak-hak apa saja yang akan diterima dan kewajiban apa yang harus dilakukan untuk mendapatkan hak tersebut.

5. Membina Hubungan dengan Pihak Lain

Hubungan yang baik dengan pihak lain (pemerintah, perantara pemasaran, konsumen, pesaing, dsb) dibina PT. PERTANI Cabang DIY agar dalam pelaksanaan kegiatan tidak mendapatkan hambatan.

6. Melakukan Evaluasi dan Membuat Laporan

Evaluasi kegiatan PT. PERTANI Cabang DIY dilaksanakan setiap bulan pada rapat bulanan perusahaan. Tujuan evaluasi adalah mengetahui hal-hal yang salah dan benar dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan untuk menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya.

7. Melaksanakan Tugas Lain

Tugas lain yang diberikan dari Kantor Pusat dan Wilayah secara mendadak, misalnya inspeksi mendadak.

D.2. Lapangan Usaha

Lapangan usaha yang dimiliki oleh PT. PERTANI Cabang DIY adalah sebagai berikut:

1) Penggilingan Padi.

Proses pembelian gabah hingga menjadi beras untuk dipasarkan adalah sebagai berikut:

- a) Pembelian gabah, PT. PERTANI Cabang DIY membeli gabah dari para petani umum dan Tenaga Binaan dengan patokan harga dasar gabah.
- b) Penjemuran Gabah, gabah yang masih basah. Proses penjemuran gabah dilakukan oleh para pekerja harian PT. PERTANI Cabang DIY.
- c) Penggilingan, proses ini dilakukan apabila gabah telah benar-benar kering untuk tetap menjaga kualitas beras.
- d) Pengemasan, beras kemudian dikemas untuk didistribusikan.

2) Distributor Pupuk dan Obat Pertanian

PT. PERTANI Cabang DIY merupakan distributor pupuk (dipasok dari PT. PUSRI, PT. PETRO KIMIA) dan obat-obatan pertanian (dipasok dari PT. PETROSIDA).

3) Pergudangan Padi

PT. PERTANI Cabang DIY memiliki gudang penyimpanan padi untuk persediaan padi sehingga PT. PERTANI Cabang DIY tidak mengalami kekurangan padi ketika musim kemarau/gagal panen dan mendukung kelancaran kegiatan PT. PERTANI Cabang DIY.

4) Agen Distributor Mesin Pertanian

PT. PERTANI Cabang DIY melakukan distribusi traktor, penggilingan padi, *hand tractor*, alat pendukung pertanian serta vaksin ND.

5) Importir Pupuk, Alat, dan Mesin Pertanian

Impor produk seperti pupuk, alat, dan mesin pertanian yang dibutuhkan oleh petani dilakukan PT. PERTANI melakukan impor ketika produk tersebut tidak diproduksi di Indonesia.

6) Produksi Benih/Bibit

Bahan baku benih dipasok Tenaga Binaan dan diproduksi PT. PERTANI Cabang DIY.

7) Melayani Jasa Angkutan Barang

PT. PERTANI Cabang DIY melayani jasa pengangkutan barang dalam skala besar. Perusahaan memiliki armada truk pengangkut. Yang diangkut bukan hanya barang yang berkaitan dengan pertanian tetapi segala jenis barang.

D.3. Kegiatan Yang Berwawasan Sosial

PT. PERTANI Cabang DIY memiliki program yang memiliki kepedulian terhadap masyarakat dengan bentuk kegiatan sebagai berikut:

1. Tenaga Binaan

Tenaga Binaan adalah program yang dilaksanakan PT. PERTANI Cabang DIY kepada para petani yang sawahnya digunakan untuk penangkaran benih PT. PERTANI Cabang DIY dengan tenaga kerja dari petani itu sendiri. Lokasi Tenaga Binaan PT. PERTANI Cabang DIY adalah Demen Kulon Progo sejak tahun 2001, Sumberagung Bantul sejak tahun 2002, dan Imogiri Bantul sejak tahun 2002. PT. PERTANI Cabang DIY akan menanggung semua biaya dari masa pra tanam sampai pasca panen dan Tenaga Binaan harus menjual hasil panennannya kepada PT. PERTANI Cabang DIY.

2. Menjadi Donatur Dalam Kegiatan Masyarakat

PT. PERTANI Cabang DIY memberikan sumbangan berupa uang dalam kegiatan yang diadakan masyarakat terutama di desa Rendeng Sewon Bantul karena PT. PERTANI berada di desa ini. Kegiatan masyarakat yang pernah diberikan sumbangan adalah acara peringatan HUT RI 17 Agustus, acara *merti dusun* (selamatan desa), program pengerasan jalan di desa, program penerangan jalan di desa.

E. Pembagian Jam Kerja

Hari kerja PT. PERTANI Cabang DIY adalah Senin sampai Jumat pukul 08.00-17.00 WIB. Waktu istirahat adalah 30 menit pada setiap 4 jam kerja. Karena terdiri dari 8 jam maka memperoleh 1 jam istirahat yang diberikan sekaligus pada pukul 12.00-13.00. Dalam 1 tahun karyawan berhak mengambil waktu istirahat selama 12 hari.

F. Sistem Jaminan Sosial dan Pengupahan

Sistem upah yang diterapkan PT. PERTANI Cabang DIY adalah sistem upah tetap bagi karyawan tetap dimana pembayarannya diberikan setiap satu bulan sekali. Sedangkan untuk karyawan non tetap mendapatkan upah secara harian. Dalam hal ini apabila ada karyawan yang tidak masuk kerja, maka karyawan tidak mendapat upah pada hari tersebut. Selain upah harian, karyawan mendapat tambahan bonus dari kerja lembur.

PT. PERTANI Cabang DIY juga memberikan jaminan bagi karyawan diantaranya jaminan sosial, jaminan kesehatan, penyediaan sarana dan prasarana. Selain pemberian upah, perusahaan juga memberikan tunjangan seperti THR dan cuti kerja. Usia pensiun karyawan PT. PERTANI Cabang DIY adalah 56 tahun dengan masa bebas tugas 1 tahun. Selama masa ini karyawan tidak perlu melaksanakan tugasnya secara penuh tetapi mendapatkan gaji. Setelah pensiun karyawan mendapatkan uang pensiun sekaligus semacam pesangon tetapi tidak mendapatkan uang pensiun setiap bulan.